

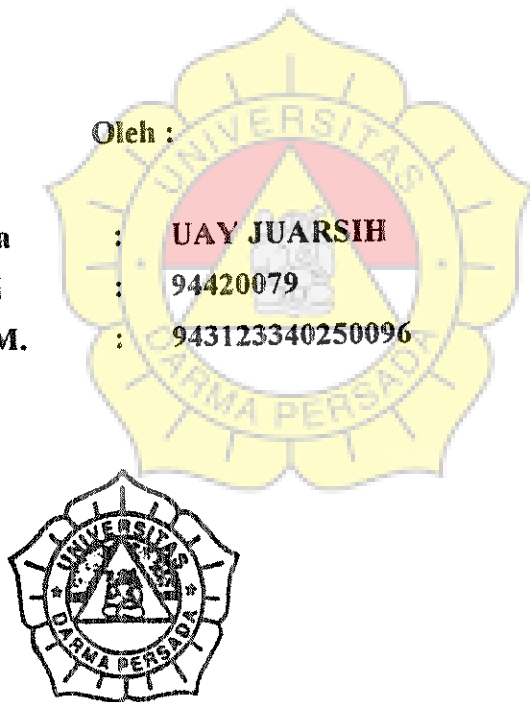
**PROSEDUR DAN PERANAN GIRO
SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Tugas Akademik dan
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**

Oleh :

**N a m a : UAY JUARSIH
N. I. M : 94420079
N.I.R.M. : 943123340250096**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1998**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : UAY JUARSIH
N.I.M. : 94420079
N.I.R.M : 943123340250096
Jurusan : EKONOMI
Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN PERBANKAN
Judul Skripsi : PROSEDUR DAN PERANAN GIRO SEBAGAI
SALAH SATU SUMBER DANA PADA PT. BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di harapan Panitia Penguji

Skripsi.

Jakarta, Agustus 1998

MENGETAHUI,

MENYETUJUI,

An. Dekan Fakultas Ekonomi

KETUA JURUSAN MANAJEMEN

1. Dosen Pembimbing Materi



(Drs. SOENARTO WIDODO, Ak, MM)

(Dra. ENDANG TRI PUJIASTUTI)

2. Dosen Pembimbing Teknis

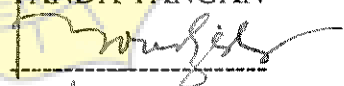
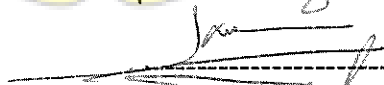

(MURDIATY ZAGHLUL, SE, M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : UAY JUARSIH
N.I.M. : 94420079
N.I.R.M : 943123340250096
Jurusan : EKONOMI
Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN PERBANKAN
Judul Skripsi : PROSEDUR DAN PERANAN GIRO SEBAGAI
SALAH SATU SUMBER DANA PADA PT. BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Telah diujikan di hadapan Panitia Penguji Skripsi di Jakarta pada tanggal.

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
<u>Drs. Boedi S. Hartono, Ak.</u>	Ketua Penguji	
<u>Drs. Soemarto, Widodo, Ak, MM</u>	Anggota Penguji	
<u>Drs. H. Haryanto, Ak, MM</u>	Anggota Penguji	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tentunya penulis tidak luput dari kendala-kendala dalam pelaksanaan dalam penyusunan karya tulis ini, tetapi penulis berusaha untuk melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul dari skripsi, adalah “PROSEDUR DAN PERANAN GIRO SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Keuangan dan Perbankan pada Universitas Darma Persada yang berada di Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs.W.D. Sukisman, selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Drs. Shanti Danu, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Dra. Endang Tri Pujiastuti, selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Bapak Drs. Soenarto Widodo, Ak, MM selaku pembimbing materi
5. Murdiaty Zaghlul, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Teknis yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan petunjuk dan bimbingan sepenuhnya pada penulisan skripsi ini.

6. Bapak Soewardi Warsito, selaku Pimpinan Bagian Publikasi dan Perpustakaan Divisi Sumber Daya Manusia (2) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengadakan riset.
7. Kedua orang tua, adik-adik tercinta yang banyak membantu dukungan moril.
8. Seluruh Staff dan karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas bantuannya.
9. R. Rara Indri Indra Yanti yang selalu memberikan bantuan dan dorongan semangat.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengharapkan, walaupun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan namun mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya serta memohon kritik dan saran atas kekurangannya.

Jakarta, Agustus 1998

Penulis,

(UAY JUARSIH)

ABSTRAKSI

(A) UAY JUARSIH

(B) 94420079/943123340250096

(C) JUDUL PENELITIAN

Prosedur dan Peranan Giro Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

(D) ix + 98 halaman, 1998

(E) KATA KUNCI

Prosedur pembukaan giro, cek/bilyet giro, jasa giro dan persyaratan pembukaan giro

(F) ALASAN DAN MANFAAT

Prosedur untuk membuka rekening giro di perlukan persyaratan-persyaratan yang tidak sedikit, ini yang membedakan giro dari simpanan deposito dan tabungan. Selain itu bunga/jasa giro sangatlah rendah sehingga kadang-kadang calon nasabah enggan untuk memasukan dananya kedalam rekening giro. Begitu juga mengenai pembebanan bunga, rekening giro dikenakan juga pajak atas bunga sebesar 15% sehingga jasa giro yang relatif kecil menjadi semakin rendah.

Karena itu penulis berusaha untuk mempelajari prosedur dan pelaksanaan rekening giro yang berlaku di PT. Bank Negara Indonesia juga tentang perkembangan pengumpulan dana melalui giro dari tahun ke tahun sehingga masyarakat tahu tentang giro dan tertarik untuk menanamkan dananya dalam rekening giro.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam hal ini dilakukan dengan cara :

1. Library Research, yaitu penelitian dengan melalui buku-buku pustaka yang erat kaitannya dengan judul skripsi.
2. Research Report, yaitu penelitian dengan riset pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai nara sumber.

HASIL PENELITIAN

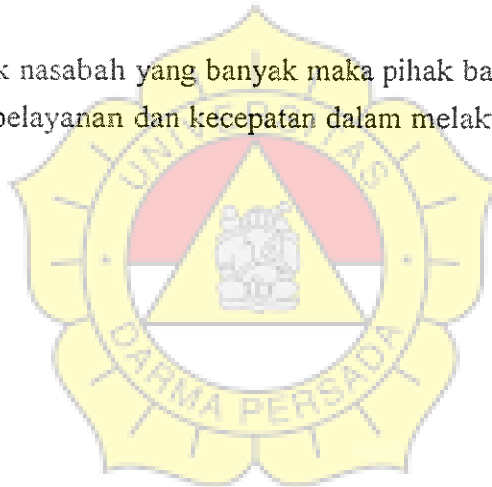
Simpanan giro memang mempunyai tingkat jasa giro yang relatif rendah tetapi di Bank Negara Indonesia jumlah peminatnya meningkatkan dari tahun ketahun. Pada tahun 1997 meningkat sebesar Rp. 3277 miliar atau 76,73%. Begitu juga mengenai prosedur pembukaan dan pelaksanaan rekening giro pada PT. Bank Negara Indonesia telah dilakukan dengan cukup memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dana masyarakat yang berasal dari giro merupakan dana yang paling murah biaya dananya. Semakin besar dana giro yang dihimpun berarti efisien biaya utama bagi bank dan memungkinkan untuk memperoleh keuntungan secara optimal.

Untuk dapat menarik nasabah yang banyak maka pihak bank diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan dan kecepatan dalam melakukan transaksi giro.

- (G) DAFTAR ACUAN
10 buku (1984 – 1998)



Mengetahui,
An Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan Manajemen

(Dra. Endang Tri Pujiastuti)

Dosen Pembimbing Materi

(Drs. Soenarto Widodo, Ak,MM)

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang dan permasalahan	1
1.2. Perumusan masalah	9
1.3. Tujuan penelitian	9
1.4. Manfaat penelitian	10
1.5. Metodologi	10
1.5.1. Metode penelitian	10
1.5.2. Metode pengumpulan data	11
1.6. Sistematika penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Bank	14
2.2. Fungsi dan manfaat Bank	17
2.3. Manajemen dana Bank	24
2.3.1. Pengertian Manajemen dana Bank	24

2.3.2.	Ruang Lingkup Manajemen dana Bank	26
2.4.	Sumber dana Bank	32
2.4.1.	Pengertian sumber dana Bank	32
2.4.2.	Dana Masyarakat	35
2.4.3.	Dana yang berasal dari lembaga keuangan baik berbentuk Bank maupun non Bank	42
2.4.4.	Dana Bank itu sendiri	44
2.5.	Giro	45
2.5.1	Pengertian Giro	45
2.5.2.	Pembukaan rekening giro	52
2.5.3.	Prosedur penyetoran dan penarikan dana giro ...	55
2.5.4.	Penolakan atas penarikan cek/bilyet giro	58
2.5.5.	Pemblokiran rekening giro	59
2.5.6.	Penutupan rekening giro	60

BAB III TINJAUAN MENGENAI PT.BANK NEGARA INDONESIA

(PERSERO) Tbk

3.1.	Sejarah singkat PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63
3.2.	Produk dan jasa PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65
3.3.	Struktur organisasi PT.Bank Negara Indonesia	

(Persero) Tbk	67
---------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Prosedur pembukaan dan pelaksanaan giro di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76
4.2. Perkembangan giro di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90
4.3. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan giro	92
4.4. Pemecahan masalah yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92
4.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengumpulan dana melalui giro	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran-saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Selama ini masyarakat telah lama mengetahui dan mengenal bahwa Bank Umum atau Bank Komersial telah memegang peranan yang amat penting dalam membantu dan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara. Bahkan posisinya sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian. Demikian juga peranan perbankan di Indonesia sejak masa pra-kemerdekaan sampai sekarang ini, sejak awal kemerdekaan bank telah memainkan peranan yang amat menentukan bagi pengaturan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat termasuk produksi dan perdagangan disektor ekonomi.

Terlebih lagi dimasa pembangunan yang memerlukan investasi besar-besaran. Sampai akhir tahun 1987 jumlah dana bank yang tersalur untuk membiayai proyek-proyek investasi telah mencapai sekitar Rp.7 trilyun dan untuk modal kerja (semua sektor) telah mencapai sekitar Rp.20 trilyun. Pinjaman tersebut belum termasuk bantuan permodalan kerja untuk badan-badan ekonomi pemerintah seperti bulog dan lain-lain, sehingga pada tahun 1989, seluruh dana pinjaman perbankan yang

tersalur untuk keperluan pembangunan sejak awal Orde Baru sampai memasuki Pelita V, telah mencapai sekitar Rp.35 trilyun (Sinungan;1992:2).

Tidak dapat dipungkiri betapa pentingnya peranan bank selaku lembaga keuangan dalam mendorong kemajuan ekonomi suatu bangsa. Sebagai lembaga keuangan, bank adalah lembaga yang mencetak dan mengedarkan uang sebagai alat pembayaran yang syah. Selain itu juga bank mempunyai usaha pokok yaitu memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Disini kita bisa lihat betapa pentingnya kaitan antara bank dengan uang, oleh karena pada dasarnya Bank adalah suatu lembaga yang berniaga uang. Jadi dapat disimpulkan peranan dan ataupun fungsi bank dalam masyarakat, yaitu :

- a. Sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana masyarakat.
- b. Sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit.
- c. Lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

Jadi dengan kata lain lembaga keuangan/bank adalah sebagai perantara dari pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan

dana, sehingga peranan dari lembaga keuangan/bank sebenarnya adalah sebagai perantara keuangan masyarakat (*Financial Intermediary*).

Bank mempunyai usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kedalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan (deposit) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pula volume dana yang dapat dikembangkan oleh Bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan, misalnya dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek-efek atau surat-surat berharga.

Dalam usaha menghimpun dana tersebut sudah tentu bank harus mengenal sumber-sumber dana yang terdapat didalam berbagai lapisan masyarakat dengan bentuk yang berbeda-beda pula. Dalam garis besarnya sumber dana bagi sebuah bank ada tiga, yaitu :

1. Dana yang bersumber dari bank sendiri.

Adalah dana yang berbentuk modal disetor yang berasal dari para pemegang saham dan cadangan-cadangan serta keuntungan bank yang belum dibagikan kepada para pemegang saham.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas.

Adalah dana yang berbentuk simpanan yang secara tradisional kita sebut sebagai Giro, Deposito dan Tabungan.

3. Dana yang berasal dari lembaga keuangan, baik berbentuk bank maupun non bank.

Adalah umumnya diperoleh bank dalam bentuk pinjaman.

Sumber dana merupakan dana bank yang harus dihimpun dan dikelola dengan baik, karena dana bank tersebut dapat digunakan / dioperasikan untuk memperoleh pendapatan (income). Bagi bank, dana merupakan uang yang mengendap tidak diambil oleh pemiliknya sedikitnya satu hari.

Dana bagi bank memegang peranan yang sangat penting bahkan menentukan, sebab tanpa dana bank tidak akan mampu menciptakan pendapatan bahkan tidak dapat menjalankan usahanya. Seperti halnya perusahaan lain, tujuan akhir dari bank adalah mengusahakan kelangsungan hidup bank melalui usaha-usaha perbankan yang sehat dan pencapaian keuntungan secara wajar. Artinya, pendapatan bank harus berada diatas semua biaya yang dikeluarkan baik biaya operasional maupun biaya non operasional.

Dalam memperoleh dana, bank harus dapat menghimpun dana terutama dana yang berasal dari masyarakat luas. Jadi bank harus berusaha sebanyak mungkin menarik sumber dana tersebut sehingga bank dapat menjalankan usahanya semaksimal mungkin.

Pertumbuhan giro dan deposito ini sangat bergantung dengan kondisi pertumbuhan ekonomi. Kita lihat misalnya dalam keadaan kelesuan usaha, simpanan giro cenderung menipis. Bila keadaan sebaliknya deposito cenderung naik, apalagi dari pengaruh hukum perpajakan yang memberikan banyak keringanan terhadap deposito, ternyata pada saat ini simpanan deposito memiliki porsi terbesar dalam sumber pendanaan. Hal ini berakibat pula pada kenaikan biaya dana, sebab bunga deposito tentunya lebih mahal (tinggi), dibandingkan dengan jasa giro maupun bunga tabungan, terutama giro, karena simpanan ini merupakan simpanan yang paling murah dibandingkan dengan deposito.

Simpanan giro ini mungkin tidak sepopuler deposito tetapi manfaat giro sangatlah besar bagi nasabah, diantaranya adalah :

- a. Dapat membayar transaksi jual/beli dengan menggunakan cek / bilyet giro.
- b. Dapat mengirim transfer (kiriman uang / dilegasi kredit dengan jaminan rekening kredit).

- c. Keamanan/rahasia terjamin.
- d. Tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar.
- e. Dapat diambil sewaktu-waktu.

Masyarakat luas belum mengetahui secara jelas tentang giro, mereka hanya tahu bunga giro begitu sedikit sehingga mereka tidak berminat untuk menanamkan uangnya dalam bentuk simpanan giro.

Perkembangan rekening giro pada bank, tidak hanya selalu berdasarkan untuk kepentingan bank semata, tapi juga untuk kepentingan masyarakat modern, karena giro adalah uang giral yang juga dipergunakan sebagai alat pembayaran yaitu, melalui penggunaan cek. Sebagai mana diungkapkan oleh teori ekonomi dari *Jhon Maynard Keynes* dengan teori *Likuidity Preference-nya*, Masyarakat cenderung untuk menguasai uang berbentuk tunai dengan tiga motif dibelakang pemikirannya, yaitu :

- a. Transaction Motive.
Yaitu untuk keperluan dari suatu transaksi pembayaran.
- b. Precautionary Motive.
Yaitu untuk berjaga-jaga, bila ada keperluan yang mendadak.
- c. Speculatif Motive.

Bila suatu saat orang akan merealisasikan keinginannya untuk melakukan spekulasi.

Dalam kehidupan modern sekarang, motif transaksi dan berjaga-jaga yang paling banyak mewarnai alasan penguasaan uang tunai, bagi pengusaha (kecil, menengah maupun besar) dan kaum menengah keatas, mempunyai rekening giro pada bank sudah merupakan kebutuhan mutlak demi kelancaran berbagai urusan bisnis dan urusan pembayaran, telah melampaui jumlah penggunaan uang kartal.

Berdasarkan pengalaman berpuluh-puluh tahun dan terlebih lagi selama pembangunan Orde Baru, jumlah total penyetoran nasabah melebihi empat kali lipat dari jumlah penarikannya sehingga dari waktu-kewaktu jumlah saldo rekening giro akan menambah kemampuan *Loanable Funds* (Dana yang dijadikan kredit / pinjaman), sehingga secara berganda akan terjadi penciptaan uang oleh bank melalui rekening koran / giro.

Salah satu segi yang amat penting dalam peningkatan jumlah pemegang giro adalah kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut dan pelayanannya (service) yang menyenangkan nasabah. Jadi dalam hal ini manajemen bank harus baik karena dengan kepercayaan dan pelayanan yang baik merupakan semacam promosi langsung dimana nasabah-nasabah tentu akan bercerita pada teman-temannya tentang

kepuasan mereka atas pelayanan bank yang cepat, tepat dan menyenangkan. Disamping keramah-tamahan pekerja bank, dimana hal tersebut merupakan syarat penting. Manajemen bank yang baik sangat diperlukan dalam menarik nasabah giro. Bank harus mencari jalan agar para nasabah berminat untuk menanamkan dananya pada rekening giro, semakin banyak nasabah-nasabah baru semakin besar dana yang akan dihimpun oleh bank sebagai dana masyarakat. Dana giro merupakan dana besar yang termurah, oleh karena itu bank harus menarik nasabah giro sebanyak-banyaknya karena ini akan menguntungkan bank itu sendiri, semakin besar dana giro yang dihimpun semakin besar pendapatan yang diperoleh sehingga tingkat laba yang diharapkan bank dapat tercapai. Dengan pendapatan yang besar maka bank akan lebih mudah menyalurkan dananya kembali dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan dalam bentuk pemberian kredit dan pembelian efek-efek atau surat-surat berharga.

Beberapa permasalahan yang dihadapi perbankan dalam menghimpun dana giro adalah :

1. Tingkat jasa giro yang relatif kecil sehingga mengakibatkan kurang berminatnya nasabah untuk menanamkan dananya.

2. Jasa giro yang diberikan bank juga dikenakan pajak atas bunga, sehingga menyebabkan jasa giro yang relatif kecil tersebut menjadi semakin kecil.
3. Prosedur pembukaan rekening giro yang relatif lebih banyak persyaratannya dibanding dengan tabungan dan deposito sehingga membuat calon nasabah enggan membuka rekening giro.
4. Dalam keadaan kelesuan usaha sekarang ini, simpanan giro cenderung menipis dan sedikit peminatnya.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui sejauh mana peranan giro yang dihimpun oleh bank dalam meningkatkan perolehan laba (Profit) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Meneliti bagaimana prosedur pembukaan dan pelaksanaan rekening giro.
2. Untuk mengetahui bagaimana bank mengelola giro sebagai salah satu sumber dana.

3. Untuk mengetahui bagaimana peranan giro sebagai salah satu sumber dana dapat menambah atau meningkatkan tingkat pendapatan / laba pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
4. Untuk membantu penulis dalam meraih gelar sarjana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi masyarakat, yang tidak mengetahui tentang simpanan giro menjadi tertarik untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan ini.
2. Agar dapat memberikan analisis atas pembukaan dan pelaksanaan simpanan giro.
3. Sebagai bahan pertimbangan manajemen bank dalam menyempurnakan pembukaan dan pelaksanaan rekening giro.

1.5 Metodologi

1.5.1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan menjabarkan hal-hal yang terkait dengan keadaan bank dan yang ada dalam permasalahan. Dengan metode tersebut akan diperoleh data secara lengkap tentang latar belakang bank

dan manajemen bank, dimana bank adalah sebagai objek penelitian.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan staff dan pimpinan bank mengenai hal-hal yang terkait dengan keadaan bank, manajemen bank, latar belakang bank, pengelolaan rekening giro dan lain-lain. Data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi tertulis baik dari bank sebagai objek maupun lembaga diluar bank seperti perpustakaan dan literature serta media masa yang mempunyai informasi tentang giro. Data sekunder yang akan diperoleh adalah data tentang :

- a. Perkembangan giro di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
- b. Prosedur pembukaan dan pelaksanaan giro di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
- c. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan rekening giro.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengumpulan dana melalui giro.

e. Manajemen dana bank.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam pembahasan maka skripsi ini disusun secara sistematika menjadi lima bab dengan pembahasan masing-masing bab, sebagai berikut :

BAB I : Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang dan permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penelitian.

BAB II : Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian bank, fungsi dan manfaat bank, manajemen dana bank, sumber dana bank, dan mengenai giro.

BAB III : Pada bab ini akan memuat tentang sejarah singkat, produk dan jasa dan struktur organisasi PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.

BAB IV : Pada bab ini akan dibahas mengenai prosedur pembukaan dan pelaksanaan giro, masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan giro, perkembangan giro, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengumpulan dana melalui giro.

BAB V : Bab ini merupakan penutup dimana memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

